

## **The Analysis of Price to Book Value, Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio on Stock Price**

### **Analisis Price to Book Value, Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham**

**Apriliansyadiah<sup>1\*</sup>, Nor Norisanti<sup>2</sup>, Asep Muhamad Ramdan<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

[Apriliansyadiah01@gmail.com](mailto:Apriliansyadiah01@gmail.com)<sup>1</sup>, [nornorisanti@ummi.ac.id](mailto:nornorisanti@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [amr37ramdan@ummi.ac.id](mailto:amr37ramdan@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh Price to Book Value (PBV), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE) dan Debt-to-Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan di berbagai sektor industri yang tercatat di BEI. Rentang waktunya adalah 2018-2020. Perusahaan yang sudah tercatat di BEI tahun 2018-2020 ditetapkan sebagai populasi penelitian ini. Sampel penelitian adalah 10 perusahaan di berbagai sektor industri yang ditemukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini memanfaatkan metode berupa uji analisis deskriptif, uji hipotesis klasik, regresi linier berganda, uji F serta uji T guna memperoleh hasil penelitian. Penelitian ini didapatkan hasil yaitu secara parsial variabel Price to Book Value (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara itu tidak ditemukan pengaruh signifikan dari Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER). Secara simultan variabel Price to Book Value (PBV) Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh kepada harga saham. Variabel PBV, CR, ROE, DER didapatkan koefisien determinasi dengan pengaruh yang besar 87,4% terhadap Harga Saham, sementara bagiannya lagi 12,6 % di pengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata kunci** : Price to Book Value, Current Ratio, Return On Equity, Debt To equity Ratio, dan Harga saham

#### **ABSTRACT**

*This study is to analyze the effect of Price to Book Value (PBV), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices for various industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). ) the time span 2018 - 2020. The population in this study are companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018 -2020. The research sample is 10 companies in various industrial sectors which were found using a purposive sample technique. The method used in this research is descriptive analysis test, classical assumption test, multiple linear regression, T test and F test to get results regarding the effect of the independent variable on the dependent variable. The results of this study indicate that partially Price to Book Value (PBV) has a significant effect on stock prices, while the Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) have no significant effect. Simultaneously, the variables Price to Book Value (PBV) Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) affect stock prices. The results of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) show that the variables PBV, CR, ROE, DER have a large influence of 87.4% on stock prices, while the remaining 12.6% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords** : Price to Book Value, Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, and Stock Price

#### **1. Pendahuluan**

Pada sektor industri ini termasuk dari sektor perusahaan manufaktur di Indonesia. semua subsektor dengan sektor aneka industri adalah produsen dari berbagai produk kebutuhan yang paling dasar seperti yang dihasilkan tersebut sifatnya disukai orang dan konsumtif, oleh karenanya tingkat penjualan para produsen pada industri ini termasuk tinggi sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhannya.

Indeks dalam sektor aneka industri ini adalah sektor yang pada 9 bulan pertama perdagangan di BEI membukukan imbal hasil negatif yang semakin melemah 16,05% seluruh saham yang masuk kedalam sektor aneka industri terjadi peningkatan jual beli dengan perlambatan ekonomi dan meningkatnya persaingan dari pemain global sehingga menurunkan permintaan domestik. Melemahnya saham dari industri automotif dan tekstil termasuk komponen yang ada, dimana pada tahun ini industri tekstil tanah air mengalami tekanan sebab meningkatnya persaingan untuk pasar ekspor dan dilanda arus impor disektor produk hulu dimana kondisi tersebut merugikan perusahaan dengan cara penutupan pabrik serta pemberhentian karyawan massal. Data dari API (Asosiasi perindustri Indonesia) tercatat bahwa terdapat sejumlah sembilan pabrik tekstil gulung tikar sebab kalah saing dengan produk impor pada 2018 – 2020. Hal tersebut terjadi sebab impor dari Cina. Harga dari produk Cina yang sangat kompetitif menjadikannya semakin superior dibandingkan produk lokal. Airlangga Hartono, Menteri perindustrian (MENPRIN) memaparkan bahwa produk tekstil dan industri tekstil tengah mengalami berbagai permasalahan, baik dari hilir ataupun hulu.

Berinvestasi adalah kegiatan mendapatkan sebagian dana yang kini dimiliki dimana harapannya akan memperoleh untung ke depannya. Investor dalam berinvestasi sebab bertujuan guna mendapatkan return (pendapatan). Jika return yang cukup besar mampu diberikan oleh perusahaan, maka tentu investor akan semakin menambah investasinya. Sehingga pastinya bisa berdampak baik untuk nilai perusahaan dipasar. Namun tidak seluruh perusahaan bisa memberi return saham seperti apa yang investor harapkan. Oleh karenanya, sebaiknya investor terlebih dahulu melihat kondisi finansial perusahaan terkait serta menilai seberapa layak perusahaan tersebut diinvestasikan. Investor dalam konteks ini adalah pihak rasional, dengan demikian *expected return* sangatlah diperhitungkan oleh investor. Return di sini yaitu *capital gain* dan *dividen*. *Dividen* yakni keuntungan perusahaan dan nantinya dibagi pada pemegang saham. Sementara itu *capital gain* yakni untung dari penjualan saham ataupun selisih dari tingginya nilai jual dibandingkan hasil jual beli saham. Harapan dari investor yakni agar risiko kerugian sekecil-kecilnya dengan keuntungan setinggi mungkin.

Setiap investor maupun calon investor mempunyai tujuan khusus yang hendak di raih lewat keputusan investasinya. Motif investasi secara umum yaitu mendapatkan pertumbuhan dana yang ditanamkan, keamanan, serta keuntungan. Maka dari hal tersebut berinvestasi berbentuk saham maka investor haruslah mampu menganalisis faktor yang bisa berkembang dan mempengaruhi masa mendatang (Pratama, 2014)

Saham juga merupakan salah satu surat berharga dimana menunjukkan kepemilikan atas perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (Mangsa, 2010). Kaitannya dengan hal ini, indeks harga saham merupakan suatu statistik maupun pendaftaran saham yang memberikan gambaran komponen dan kombinasinya. Penggunaan indeks harga saham sebagai sarana dalam mewakili karakteristik dari saham komponen itu sendiri, seluruhnya mempunyai kemiripan semacam perdagangan dipasar saham yang sejenis, termasuk industri sejenis, ataupun mempunyai kapitalisasi pasar yang hampir sama atau secara sederhananya adalah tolak ukur yang memperlihatkan pergerakan harga saham (Herlianto, 2016). Saham termasuk sarana dalam pasar modal yang sangat umum diperjualbelikan sebab dapat memberi imbal hasil atau taraf keuntungan lebih menarik dan lebih tinggi daripada instrumen pasar modal yang lain.

Yang mempengaruhi harga saham menurut (Hasan, 2009) Secara garis besar ada dua, penawaran dan permintaan (saham bersifat likuid), permintaan serta penawaran merefleksikan kekuatan pasar, bila umumnya penawaran lebih banyak daripada permintaan, harga turun, dan sebaliknya, jika penawaran lebih sedikit daripada permintaan pada umumnya. naik. Yang kedua adalah efisiensi pasar modal, harga surat berharganya, efisiensi pasar modal, merefleksikan seluruh informasi yang sesuai, secara intinya efisiensi mencakup efisiensi eksternal dan internal.

*Return On Equity* (ROE) Menjadi indikator yang kerap dipergunakan investor dalam

mengambil keputusan bisnis. ROE terdiri dari rasio probabilitas yang mengukur seberapa jauhnya perusahaan mampu mempergunakan dananya sendiri untuk menghasilkan laba bersih untuk pemilik atau investor yang diinvestasikan oleh pemegang saham perusahaan. Semakin baik atau tinggi nilai ROE, bertambah banyaknya investor yang tertarik melakukan investasi di perusahaan (Rahma, 2021)

*Price to Book Value (PBV)* Menunjukkan rasio harga saham dengan nilai buku, dengan demikian menunjukkan ketidak wajarannya harga saham. Jika rendahnya price to book ratio memperlihatkan bahwasanya lebih murah harga saham tersebut, dan apabila harga saham di bawah nilai buku, ada kecenderungan minimal tidak berbeda dari nilai bukunya. Oleh karenanya saham ini memiliki potensi besar untuk meningkat serta bisa memberi return tinggi (Mutiarani et al., 2019).

*Current Ratio* yang termasuk rasio likuiditas, dimana ini menjadi dasar untuk menghitung likuiditas jangka pendek, rasio ini paling penting karena mencakup semua bagian dari aset lancar dan semua bagian dari kewajiban lancar, rasio ini juga digunakan untuk menentukan apakah aset lancar dapat melunasi Kewajiban lancarnya atau tidak. Current Ratio ini juga memberikan instruksi kepada pengguna atau pembaca tentang masalah dalam entitas. Apabila harga pasar menurun dibandingkan harga saham maka akan mempengaruhi current ratio yang bersangkutan menjadi rendah. Kebalikannya, terlampau tingginya current ratio juga tidak serta merta baik, sebab dalam suatu kondisi ini mengindikasikan bahwa dana perusahaan yang menganggur berjumlah banyak sehingga bisa menjadikan keuntungan perusahaan berkurang (Meilani & Pardistya, 2020).

*Debt to equity ratio (DER)* yakni sarana dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Hutang merupakan bagian penting dari sebuah perusahaan dan termasuk upaya dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan adalah berfokus pada hutang perusahaan. DER juga memperlihatkan seberapa mampunya perusahaan untuk melunasi utangnya mempergunakan modal yang dimilikinya. Tingginya DER memperlihatkan bahwasanya perusahaan dalam hal kegiatan pembiayaannya sangatlah bergantung kepada pihak eksternal, dengan demikian akan timbul peningkatan beban perusahaan. Bila beban hutang yang ditanggung perusahaan berjumlah besar yang melampaui modalnya sendiri, maka akan turun harga sahamnya (Assegaf, 2014).

Terdapat perusahaan yang cenderung mengalami penurunan pada harga sahamnya berikut dengan persentase penurunan harga sahamnya yaitu Perusahaan Astra Internasional Tbk. (ASII) tahun 2018 – 2019 turun dengan persentase 75% serta pada 2019 – 2020 turun hanya 13% Astra Internasional Tbk. (AUTO) tahun 2018-2019 turun dengan persentase 16% serta hanya turun sejumlah 10% pada 2019-2020. Pan Brother Tbk. (PBRX) pada 2018-2019 turun sejumlah 27% serta juga turun 18% pada 2019-2020, Perusahaan Sat Nusa Persada Tbk. (PTSN) tahun 2018-2019 turun sejumlah 28% serta turun kembali sejumlah 35% pada 2019-2020, Perusahaan Evershine Tex (ESTI) tahun 2018-2019 turun sejumlah 26% serta hanya turun 13% pada 2019-2020, Perusahaan Garuda Metalindo Tbk. (BOLT) tahun 2018-2019 menurun sejumlah 13% serta menurun sejumlah 6% pada 2019-2020, Perusahaan Multi Prima Sejahtera (LPIN ) tahun 2018-2019 menurun sejumlah 71% serta hanya menurun 14% pada 2019-2020, Perusahaan Jembo Cable Company (JECC) tahun 2018-2019 menurun sejumlah 30% serta menurun 10% pada 2019-2020, Perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk. (PRAS) tahun 2018-2019 menurun sejumlah 23% serta menurun 10% pada 2019-2020, Perusahaan Ricky Putra Globalindo Tbk. (RICY) tahun 2018-2019 mengalami penurunan 9% serta menurun 23% pada 2019-2020.

Harga saham di pasar modal yang turun adalah fenomena menarik terkait masalah penurunan nilai perusahaan itu sendiri. Keadaan ini sebenarnya berpengaruh pada nilai perusahaan, sebab harga saham perusahaan di pasar modal yang dilihat oleh pemegang saham bisa dijadikan acuan dalam menilai perusahaan itu sendiri. Seperti dijelaskan di atas, beberapa perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya karena beberapa faktor yang

menyebabkan harga saham turun. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji perusahaan yang pernah mengalami penurunan dan ingin menunjukkan penurunan harga saham di disektor aneka industry.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Manajemen Keuangan

Definisi manajemen keuangan merupakan kombinasi seni serta ilmu untuk mengamati serta melakukan analisis atas upaya manajer keuangan dengan memanfaatkan segenap sumber daya manusia suatu perusahaan guna melakukan pencarian, pengelolaan, serta pengalokasian dana yang tujuannya dapat memberi keuntungan ataupun manfaat kepada pemegang saham dari kelangsungan usaha suatu entitas perekonomian. (Kariyoto, 2018)

Manajemen Keuangan adalah Menggabungkan kata "keuangan" dan "manajemen" Keuangan adalah urat nadi perusahaan yang berfokus pada bisnis. Manajemen keuangan melibatkan pengendalian, perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pemantauan sumber daya keuangan perusahaan (Jatmiko, 2017)

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah Mengacu pemaparan dari (Kariyoto, 2017) analisis Laporan Keuangan adalah sebuah proses pertimbangan untuk mempermudah dalam melakukan penilaian atas posisi keuangan masa lalu dan saat ini dan hasil aktivitas perusahaan, dengan tujuan utama memperkirakan dan prakiraan yang sangatlah memungkinkan mengenai posisi serta kinerja keuangan perusahaan ke depannya.

Menurut (Arifin, 2007) analisis laporan keuangan yakni proses melakukan pembedahan atas laporan keuangan, menelaah setiap komponen serta keterkaitan diantara komponen tersebut yang tujuannya guna mendapatkan pemahaman serta pengertian atas laporan keuangan secara tepat dan baik.

### Pasar modal

Pengertian pasar modal menurut (Hidayat, 2019) Pasar modal adalah pasar untuk seluruh instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperdagangkan, antara lain saham (saham), reksa dana, surat utang (obligasi), derivatif, dan instrumen yang lain.

Pasar modal yakni pertemuan dari pihak yang kelebihan dana dan yang memerlukan dana melalui memperdagangkan surat berharga semacam obligasi dan saham dengan jangka waktu melebihi setahun (Tandelilin, 2017).

### Current Ratio (CR)

Rasio lancar yakni suatu rasio yang melihat seberapa mampu perusahaan untuk melakukan pembayaran kewajiban yang segera jatuh tempo atau kewajiban jangka pendek ketika ditagih secara menyeluruh. Aset likuid adalah aset perusahaan yang dalam waktu singkat (sampai satu tahun) bisa diubah menjadi uang tunai. (IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, 2017).

### Debt to Equity Ratio (DER)

Mengacu pemaparan (Putra, 2018) DER yakni suatu rasio yang mempergunakan modal dan utang untuk menilai seberapa besar rasio. Bertambah tingginya DER bermakna komposisi total utang yang dimiliki perusahaan (jangka panjang dan pendek) bertambah besar dibandingkan jumlah keseluruhan modalnya sendiri.

### Return On Equity Ratio (ROE)

Mengacu pemaparan dari (Lestari, 2018) ROE atau *Return On Equity Ratio* sebagai rasio yang dipergunakan dalam menilai taraf pengembalian seluruh modal yang ada, *Return On*

*Equity Ratio* disini juga sebagai indikator yang pemegang saham pergunakan dalam menilai seberapa berhasilnya bisnis yang dijalankan, selain itu ini disebut pula dengan rentabilitas modal sendiri.

### **Price to Book Value (PBV)**

Mengacu pemaparan dari (Andansari, 2016) *Price to Book Value* yakni rasio pasar sebagai pengukur kinerja pasar saham atas nilai bukunya. Bertambah besarnya PBV ini menunjukkan bertambah tingginya harga pasar dari saham. Apabila bertambah tinggi harga pasar dari saham tersebut, maka bertambah tinggi pula capital gain. Umumnya apabila kinerja yang dimiliki perusahaan tergolong baik, maka PBV juga bernilai melebihi satu, dimana ini menunjukkan bahwa lebih tingginya nilai pasar saham dibandingkan nilai bukunya.

### **Harga saham**

Surtono dalam (Novitasari et al., 2020) memaparkan bahwa terbentuknya harga saham lewat prosedur penawaran dan permintaan pada pasar modal. Jika permintaan berlebih maka cenderung meningkat harga saham. Kebalikannya bila penawaran berlebih maka cenderung terjadi penurunan harga.

### **3. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini dalam menyelesaikan permasalahan menurut ruang lingkup permasalahan, dimana dalam hal ini diperunakan metode penelitian kuantitatif. Metode "Purposive sample" dipergunakan sebagai teknik sampling yakni penetapan sampel berdasar suatu sifat atau ciri yang dinilai erat kaitannya dengan sifat atau ciri populasi yang sebelumnya sudah diketahui (Slamet Riyanto, 2020). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, dan Harga saham ditetapkan menjadi varaiabel penelitian ini. Analisa data penelitian menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

#### **Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.01089037E2
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.122
	Negative	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		1.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2020

Dari data yang telah diolah penulis melalui SPSS dengan uji statistic kolmogrov – smirnov residual didapatkan sig sebesar  $0.169 > 0.05$ . Atau didapatkan kesimpulan yaitu data residual menghasilkan distribusi normal.

### Hasil Koefisien Korelasi Berganda

**Tabel 2.**  
**Koefisien Korelasi Berganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
1 <sup>a</sup>	.935	.874	.854	970.50259	.874	43.462	4	25	.000

a. Predictors: (Constant), PBV, CR, ROE, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Jika probabilitas 0,05 bernilai melebihi sig F change maka adanya korelasi sig F change  $> 0,05$  maka berkorelasi. Dari data yang telah diolah penulis melalui SPSS dapat dilihat bahwa sig F change sejumlah 0,000 artinya  $0,05 > \text{sig F change}$  artinya korelasi, dan tingkat keratin ini bisa dilihat berdasarkan nilai R yaitu 0,93 dan menurut interpretasi yang diungkapkan (Sugiyono, 2017) jika nilai R sebesar  $0,93 - 1,00 =$  korelasi sangat kuat dengan demikian didapat kesimpulan bahwa variabel Price to Book Value, Current Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio simultan berhubungan dengan harga saham serta mamiliki korelasi sangat kuat.

### Hasil Koefisien Determinasi

**Tabel 3.**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 <sup>a</sup>	.874	.854	970.50259

a. Predictors: (Constant), PBV, CR, ROE, DER

Mengacu hasil tersebut, diketahui R square price to Book Value, Cuurent Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio senilai 0,874 artinya memiliki pengaruh sebesar 87,4 %.

Artinya bahwa sumbangsih dari Price to Book Value (X1), Current Ratio (X2), Return On Equity Ratio (X3), dan Debt to Equity Ratio (X4) sebesar 87,4% terhadap harga saham, sedangkan sisanya 12,6 % dipengaruhi variabel lainnya di luar penelitian ini. Sehingga mengacu uji koefisien Determinasi tersebut bisa disimpulkan KD mendekati angka 1 yang bermakna variabel indepeden terhadap variabel dependen berpengaruh kuat.

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4 .**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-524.395	428.757		-1.223	.233
	DER	2.550E-7	.000	.108	1.413	.170
	CR	3.173E-8	.000	.009	.127	.900
	ROE	2.081E-8	.000	.014	.191	.850
	PBV	4.229E-6	.000	.969	12.534	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Mengacu hasil tersebut, didapatkan nilai  $b_1 = 2,55$  serta  $b_2 = 3,17$  dan  $b_3 = 2,08$  sementara nilai  $a = -524,39$ . Selanjutnya dari nilai di atas didapatkan persamaan regresi, yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = -524.395 + 2.55 X_1 + 3.17 X_2 + 2,08 X_3 + 3.17 X_4$$

Penjelasan rumus tersebut, yaitu :

1. Konstanta  $a$  senilai  $-524,39$  menunjukkan jika price to book value, current ratio, return on equity dan Debt to Equity Ratio ada perubahan.
2. Koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio senilai  $b_1 = 2,55$  menyatakan adanya pengaruh positif, artinya setiap peningkatan satu satuan dari Debt To Equity Ratio, maka hal tersebut dapat mempengaruhi naiknya companyperformance (DER) sebesar  $2,55$ .
3. Koefisien regresi variabel Current Ratio sebesar  $b_2 = 3,17$  menyatakan pengaruh positif, maknanya tiap naiknya satu satuan dari Current Ratio, maka hal tersebut dapat mempengaruhi naiknya Current Ratio (CR) senilai  $= 2,55$ .
4. Koefisien regresi variabel return on equity  $b_3 = 2,08$  menyatakan pengaruh positif, yaitu setiap Return on Equity (ROE) senilai satu – satuan maka hal tersebut bisa menimbulkan peningkatan return on equity sejumlah  $2,08$ .
5. Koefisien regresi variabel Price to Book Ratio dengan  $b_4 = 4,22$  menunjukkan pengaruh yang positif, artinya setiap naiknya satu satuan dari price-to-book ratio (PBV), maka akan memberikan kenaikan sejumlah  $4,22$  dan harga saham yang mahal.

## Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 5.  
Uji t- test

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-524.395	428.757		-1.223	.233		
	DER	2.550E-7	.000	.108	1.413	.170	.867	1.154
	CR	3.173E-8	.000	.009	.127	.900	.987	1.013
	ROE	2.081E-8	.000	.014	.191	.850	.978	1.022
	PBV	4.229E-6	.000	.969	12.534	.000	.841	1.189

a. Dependent Variable: Harga Saham

Mengacu hasil uji di atas, maka dijabarkan hasil, yakni:

1. Pengujian Debt To Equity Ratio (X1) ddari hasil tersebut memperlihatkan bahwa t hitung DER bernilai 1,413 < t tabel yaitu 2.065 yang berarti signifikan (0,170 < 0,05), dmana memperlihatkan bahwa ditolaknya H0 dan diterimanya H1. Didapat kesimpulan bahwa variabel Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham tidak berpengaruh signifikan.
2. Pengujian Current Ratio (X2) terlihat dari data tabel diatas bahwa nilai t hitung CR senilai 0,12 < t tabel yaitu 2.065 yang berarti signifikan (0,900 < 0,05) atau berarti ditolaknya H0 dan diterimanya H1, bisa didapat kesimpulan yaitu CR terhadap Harga Saham tidak berpengaruh signifikan.
3. Pengujian Return On Equity (X3) Dari data pada tabel tersebut terlihat bahwa t hitung ROE senilai 0,19 < t tabel 2,065 yang berarti signifikan (0,850 < 0,05) yang memperlihatkan bahwa ditolaknya Ho dan diterimanya H1. Kesimpulan yang didapat yaitu variabel ROE terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan.
4. Pengujian Price to Book Value (X4) berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan bahwa PBV mempunyai t hitung 12,53 > t table yaitu 2,06 serta signifikansi (0,000 > 0,05). Maknanya Ho Diterima serta ditolaknya H1, bisa didapat kesimpulan yaitu variabel PBV terhadap Harga Saham memiliki pengaruh yang signifikan.

## Hasil Uji simultan (Uji F)

Tabel 6 .  
Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA <sup>a</sup>		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163742350.828	4	40935587.707	43.462	.000 <sup>b</sup>
	Residual	23546882.139	25	941875.286		
	Total	187289232.967	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PBV, CR, ROE, DER

Mengacu hasil tersebut, Fhitung senilai  $43,48 \geq F_{tabel}$  yaitu 2,53 serta signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), artinya dari Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity, Price to Book Value Terhadap Harga saham ada pengaruh secara signifikan secara simultan.

#### 4. Penutup

##### Kesimpulan

Mengacu pemaparan sebelumnya, bisa didapat kesimpulan yaitu Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018 hingga 2020 adalah:

1. Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara individual terhadap harga saham tidak berpengaruh, dengan demikian rasio CR, ROE, dan DER tidak mempengaruhi perubahan harga saham pada sektor aneka industri di BEI.
2. Semua variabel bebas diketahui secara serempak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut ditunjang dari hasil uji f guna melihat secara simultan terdapatnya pengaruh signifikan dari variabel bebas (CR, ROE, DER, PBV) terhadap variabel tergantung (harga saham).
3. Harga saham perusahaan aneka industry sangat dipengaruhi oleh factor – factor seperti tingkat likuiditas perusahaan, seberapa mampu perusahaan mencapai keuntungan untuk para investor lewat penanaman modal mereka.

##### Saran

1. Bagi investor, dalam melakukan investasi pada saham perusahaan aneka industri bisa mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan lewat berbagai rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitian, satu-satunya pengaruh yang signifikan pada penelitian ini yaitu Price to Book Value.
2. Bagi perusahaan, perlunya perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya melalui efisiensi penggunaan biaya agar harga saham bisa meningkat.
3. Selain itu bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel bebas, mempergunakan periode pengamatan, dan memperbanyak sampel, sehingga diperoleh hasil yang baik dan mempengaruhi variabel terikat.

##### Daftar Pustaka

- Andansari, Raharjo, & Andini. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn OVER (TATO) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2). <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/469>
- Arifin, J. (2007). *cara cerdas menilai kinerja perusahaan (Aspek Finansial dan non finansial)*. [https://books.google.co.id/books?id=hjJlKdli9YC&pg=PR4&dq=cara+cerdas+menilai+kinerja+perusahaan+arifin+2007&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj\\_4L3qsP\\_vAhU183MBHW9ACdEQ6AEwAHoECAMQAw#v=onepage&q=cara%20cerdas%20menilai%20kinerja%20perusahaan%20arifin%202007&f=false](https://books.google.co.id/books?id=hjJlKdli9YC&pg=PR4&dq=cara+cerdas+menilai+kinerja+perusahaan+arifin+2007&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj_4L3qsP_vAhU183MBHW9ACdEQ6AEwAHoECAMQAw#v=onepage&q=cara%20cerdas%20menilai%20kinerja%20perusahaan%20arifin%202007&f=false)
- Assegaf, A. (2014). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, earning per share dan price earning ratio terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2011-2013). *Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1), 1–16.
- Hasan, N. K. (n.d.). *Pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham*. 209–216.
- Herlianto, D. (2016). *PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR*. 100–115.
- HIDAYAT, M. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 101–106. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.414>
- IRLANE MAIA DE OLIVEIRA. (2017). *ANALISIS RATIO LIKUIDITAS, RATIO SOLVABILITAS DAN RATIO RENTABILITAS TERHADAP PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA KPRI BHAKTI PERTIWI LAMONGAN*. II(3), 1–14.

- Jatmiko, dadang prasetyo. (2017). *pengantar manajemen keuangan*. [https://books.google.co.id/books?id=rnwtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=manajemen+keuangan+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiw9Yf2sf3vAhWbV30KHYA6AI4Q6AEwBXoECAUQAaw#v=onepage&q=manajemen keuangan adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=rnwtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=manajemen+keuangan+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiw9Yf2sf3vAhWbV30KHYA6AI4Q6AEwBXoECAUQAaw#v=onepage&q=manajemen%20keuangan%20adalah&f=false)
- Kariyoto. (2017). *analisa laporan keuangan*. [https://books.google.co.id/books?id=DjBODwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisa+laporan+keuangan+kariyoto+2017&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj6nZjVr\\_\\_vAhVp63MBHezoDz4Q6AEwAHoECAQAaw#v=onepage&q=analisa laporan keuangan kariyoto 2017&f=false](https://books.google.co.id/books?id=DjBODwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisa+laporan+keuangan+kariyoto+2017&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj6nZjVr__vAhVp63MBHezoDz4Q6AEwAHoECAQAaw#v=onepage&q=analisa%20laporan%20keuangan%20kariyoto%202017&f=false)
- Kariyoto. (2018). *manajemen keuangan konsep & implementasi*. [https://books.google.co.id/books?id=QuJqDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Manajemen+keuangan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiOtpLcrv3vAhWwqksFHWPMDUgQ6AEwAnoECAQQAw#v=onepage&q=Manajemen keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=QuJqDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Manajemen+keuangan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiOtpLcrv3vAhWwqksFHWPMDUgQ6AEwAnoECAQQAw#v=onepage&q=Manajemen%20keuangan&f=false)
- Lestari, A. P., Norisanti, N., & Ramdan, A. M. (2018). Dupont System Analysis for Measuring Financial Performance of Cosmetics Companies and Household Goods Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2011-2016. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 6(3), 213–222. <https://doi.org/10.31846/jae.v6i3.90>
- Meilani, S., & Pardistya, I. Y. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 1159. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i12.p02>
- Mutiarani, N. N., Dewi, R. R., & Suhendro, S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks Idx 30. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02), 433–443. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.639>
- ni wiyon trisnadewi, I. made sudarma adiputra. (2017). *metode penelitian kesehatan*. [https://books.google.co.id/books?id=DDYtEAAAQBAJ&pg=PA45&dq=uji+hipotesis+menurut+sugiyono+\(2017\)&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwithpOMwZvxAhX76XMBHewwCp4Q6AEwB3oECAoQAaw#v=onepage&q=uji hipotesis menurut sugiyono \(2017\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=DDYtEAAAQBAJ&pg=PA45&dq=uji+hipotesis+menurut+sugiyono+(2017)&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwithpOMwZvxAhX76XMBHewwCp4Q6AEwB3oECAoQAaw#v=onepage&q=uji%20hipotesis%20menurut%20sugiyono+(2017)&f=false)
- Novitasari, I., Budiadi, D., & Limatara, A. D. (2020). Analisis Stock Split Terhadap Harga Saham Pt. Jaya Real Property Tahun 2010-2016. *Cahaya Aktiva*, 10(1), 8–17. <https://ojs.cahayasurya.ac.id/index.php/CA/article/view/62%0Ahttps://doi.org/10.47047/ca.v10i1.62>
- Pratama, A. (2014). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Earning per Share Terhadap harga saham*. 2(1).
- Putra, A. S. (2018). *Anak Muda Miliarder Saham*.
- Rahma, A. (2021). *Return On Equity: Definisi dan cara menghitung ROE*. <https://majoo.id/solusi/detail/return-on-equity>